

Perancangan Film Pendek Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah di Universitas Raharja

Sandro Alfeno¹, Eka Purnama Harahap², Zain Qutub Sayyin Alim^{*3},
Calvin Wibisono Yusron⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Raharja Tangerang, Indonesia

Email: ¹ sandro@raharja.info, ² ekapurnamaharahap@raharja.info,
^{*3} zain@raharja.info, ⁴ calvin@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang perancangan film pendek dengan judul “Berhasil Tanpa Orang Lain” sebagai media yang nantinya digunakan untuk membentuk karya pada media pembelajaran mata kuliah workshop. Saat ini sudah banyak sekali tempat-tempat atau sesuatu yang perlu di promosikan dengan cara memanfaatkan film sebagai media promosi. Dengan film penyampaian informasi akan sangat mudah tersampaikan karena bentuknya yang memiliki audio dan visualisasi. Maka dari itu makna yang terkandung akan mudah dicermat dengan menggunakan teknik sinematografi yang kreatif dan inovatif. Permasalahannya adalah untuk menginformasikan promosi hanya dari brosur saja tidaklah cukup, sehingga diperlukan pembuatan film. Tujuan nya untuk memicu semangat dan kreatifitas mahasiswa dalam memberikan informasi khususnya dalam bidang sinematografi di film pendek. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan daya tarik generasi muda selanjutnya untuk mendaftarkan diri ke Universitas Raharja. Untuk metodenya menggunakan metode observasi, pengumpulan data, analisa data dengan menggunakan software Adobe Premiere CC 2017. Sebagai hasilnya film pendek ini mampu mempromosikan kampus dan film ‘Berhasil Tanpa Orang Lain’ ini menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menarik dan memudahkan mahasiswa untuk bisa memahami alur cerita dan menjadi referensi dalam perancangan mata kuliah workshop.

Kata Kunci—Film Pendek, Sinematografi, Media Pembelajaran

Abstract

This research discusses the design of a short film titled "Berhasil Tanpa Orang Lain" as a medium that will later be used to create works in the workshop course learning media. Nowadays, many places or things need to be promoted using films as a promotional medium. With films, the delivery of information becomes very easy because they have both audio and visual elements. Therefore, the meaning contained can be easily understood by using creative and innovative cinematography techniques. The problem is that informing promotions through brochures alone is not enough, so the creation of films is necessary. The goal is to inspire and boost students' creativity in providing information, especially in cinematography in short films. The benefit of this research is to increase the attractiveness of the younger generation to enroll at University of Raharja. The method used includes observation, data collection, and data analysis using Adobe Premiere CC 2017 software. As a result, this short film can promote the campus, and the film "Berhasil Tanpa Orang Lain" becomes one of the learning media that can attract and facilitate students in understanding the storyline and serve as a reference in the design of workshop courses.

Keywords—Short Films, Cinematography, Instructional Media

1. PENDAHULUAN

Kebanyakan orang mengira jika film itu hanya sebatas tontonan atau hiburan semata, padahal banyak sekali unsur yang tersirat atau hikmah yang bisa kita ambil dari acara tersebut^[1]. Selain itu di dalamnya, terdapat masukan-masukan tersirat yang membentuk dan membuat kehidupan jauh lebih baik^[2]. Film yang bagus adalah film yang memiliki pandangan yang sangat luas, bahkan hanya dengan film kita bisa mengenal masa lampau, masalah-masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari, budaya, atau bahkan berbagai macam kesalahan lainnya^[3].

Film merupakan karya seni yang diciptakan untuk menyampaikan informasi melalui media hiburan, media massa, media komunikasi, pendidikan, dan pemasaran produk kepada masyarakat melalui cerita bergerak^[4]. Film merupakan jenis karya media *audiovisual*, istilah "Film" mengacu pada arti tentang keseluruhan proses, termasuk persiapan, pembuatan, pelaksanaan, dan pemantauan penyampaian pesan^[5]. Film juga dikenal sebagai gambar hidup atau foto bergerak yang disebut movie atau sinema. Sinema sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Sebuah film fungsinya sebagai alat mengungkapkan ekspresi diri, dan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan isi hati kita dalam berkarya.

Dalam Program Studi *Workshop Multimedia Audio Visual and Broadcasting* yang diajarkan penulis memberanikan diri untuk membuat sinematografi yang diwujudkan dalam sebuah film pendek berdurasi maksimal 5 menit dengan judul "Berhasil Tanpa Orang Lain" untuk memenuhi tugas mata perkuliahan di Universitas Raharja^[6]. Tema dari "Berhasil Tanpa Orang Lain" ini adalah impian seorang anak yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Manfaatnya mahasiswa akan lebih tertarik untuk berusaha dengan dirinya sendiri, karena keberhasilan tidak akan datang begitu saja harus ada usaha dan juga kemauan dari diri sendiri.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, informasi yang disampaikan tidak hanya dapat disampaikan melalui surat kabar, media cetak, atau media elektronik lainnya, tetapi juga melalui media *audiovisual*^[7]. Sarana *audiovisual* menjangkau berbagai aspek dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan kepada masyarakat Dalam situasi saat ini, cuplikan *audiovisual* yang digunakan untuk bisa menyampaikan suatu pesan atau informasi adalah film pendek yang memberikan contoh kepada mahasiswa bahwa tidak semua keinginan bisa terpenuhi^[8].

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, maka dibutuhkan adanya perancangan video sebagai media penyemangat untuk generasi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya. Informasi yang akan diberikan dalam video ini diantaranya mengenai semangat dari orang tua, jurusan kampus, serta kata promosi yang nantinya dapat di hasilkan melalui sosial media.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi, pengumpulan data, analisa data, (2) Perancangan media : software *Adobe Premiere CC 2017*, (3) Konsep produksi media audio visual meliputi : Pra produksi, produksi dan pasca produksi.

2.2. Literature Review

Studi pustaka atau yang biasa sering di sebut *literature review* yang digunakan untuk penelitian tambahan dalam pembuatan video film pendek ini antara lain :

1. Penelitian oleh Siti Hadiati Nugraini, "*Perancangan Film Pendek "Simbah" sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Audio Visual.*" Yang menjelaskan media pembelajaran yang menarik dan dapat mengarahkan serta membuat mahasiswa mengerti dengan latar belakang budaya^[9].
2. Penelitian oleh Muhamad Puad Abdul Baqi, Abdul Hayat, dan Fajar Rizki Akbar, "*Video Animasi Sebagai Media Penunjang Informasi Tentang Metode Pembelajaran Pada Universitas Raharja*" Yang menjelaskan proses penyajian suatu materi pembelajaran yang sudah dirangkai dan direncanakan secara kasat mata agar maksud dari perancangan itu bisa digapai dan memperoleh hasil yang efektif^[10].

3. Penelitian oleh Dewi Immaniar Desrianti, Arkan Nur Robby dan Rina Eva Simamora, “*Media Informasi Dan Promosi Berbasis Animasi Motion Graphic Pada PT. ElektriKa Persada Solusindo.*” Yang menjelaskan perancangan media video *motion graphic* pada PT. ElektriKa Persada Solusindo^[11].
4. Penelitian oleh Po Abas Sunarya, Fitri Ayu Febriani, dan Fachri Bayu Wardana, “*Video Promosi Saung Makan Jagarawa Kota Tangerang.*” Yang menjelaskan video promosi yang ingin diketahui oleh masyarakat tentang Saung Makan Jagarawa^[12].
5. Penelitian oleh Dewi Immaniar Desrianti, Ruli Supriati, dan Kiviti Herdiana, “*Pemanfaatan Film Sebagai Peningkatan Media Promosi Pada Tempat Wisata.*” Yang menjelaskan membantu pihak pengelola dalam peningkatan media promosi untuk menarik minat berkunjung ke Wisata Alam *Sevillage* melalui strategi promosi pada sosial media^[13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Pra Production*

Proses produksi dalam pembuatan film pendek berjudul “Berhasil Tanpa Orang Lain” melewati tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi kemudian pasca produksi^[14]. Dimana masing-masing memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, dalam tahap pra produksi langkah-langkah yang harus dilalui dalam pembuatan film pendek^[15] berjudul “Berhasil Tanpa Orang Lain” ini diperlukan pemikiran sebelum dimulainya proses produksi dilakukan, diantaranya:



Gambar 1. *Pra Production*

1. Ide atau Gagasan

Merupakan langkah awal dalam sebuah rencana dari proses *pra production*. Rancangan ini merupakan hal dasar dari sebuah Film. Ide dan gagasan biasanya ada di dalam pikiran yang nantinya akan dikemas lebih lanjut dengan cara mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang ada.

2. Sinopsis

Sinopsis yaitu ringkasan cerita dari awal sampai akhir, sinopsis berisi cerita yang singkat, padat, dan jelas namun tidak menghilangkan beberapa unsur penting dari keseluruhan cerita. Tujuannya agar mendapatkan gambaran utuh dari urutan cerita dalam naskah. Berikut adalah sinopsis Film pendek Berhasil Tanpa Orang Lain :
“*Aldi adalah seorang siswa SMA yang baru lulus sekolah , keinginan Aldi setelah sekolah adalah kuliah. Aldi juga berkhayal suatu saat nanti Aldi bisa berdiri di depan gedung kampus dengan menggunakan almamater yang dia cintai. Tapi Aldi tidak tahu kampus dengan jurusan yang dia inginkan. Saat sedang bermain game dengan Reyhan, Reyhan mempromosikan kampus yang dimana Reyhan ini sudah masuk kampus tersebut. Yap, salah satu Universitas di kota Tangerang yang berkualitas, bermutu dan tentunya terjangkau. Karena dengan saran Reyhan, Aldi pun datang ke kampus tersebut dan mendaftarkan dirinya.*”

3. Narasi

Merupakan sebuah kalimat, yang mengandung unsur-unsur seperti tema, latar belakang dan tokoh. Narasi akan direkam digantikan oleh suara tokoh karakter disebut

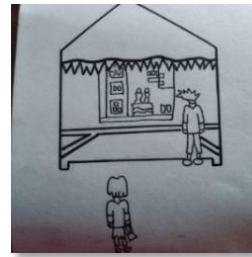
dubbing. Di dalam pembuatan film pendek “Berhasil Tanpa Orang Lain” ini tidak memerlukan *voice over* atau *dubber*, karena lebih fokus pada percakapan dan *backsound* saja.

4. *Storyboard*

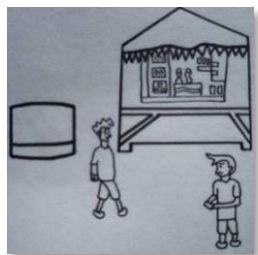
Merupakan lukisan tangan yang disusun secara berurutan sesuai dengan naskah cerita. Selain itu, *storyboard* membantu jalannya setiap *scene* dalam bentuk gambar ilustrasi lukisan sebelum jalan produksi dimulai. Berikut *storyboard* film “Berhasil Tanpa Orang Lain” sebagai berikut :



Gambar 2. *Scene 1 / Int. / Day / Medium shot / Ibu di kamar Aldi*



Gambar 3. *Scene 2 / Ext. / Day / Medium Shot / Ada yang beli di warung Aldi*



Gambar 4. *Scene 3 / Ext. / Day / Medium Shot / Reyhan ngajakin mabar*



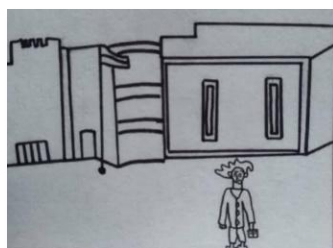
Gambar 5. *Scene 4 / Ext. / Day / Medium Shot / Mulai mengobrol*



Gambar 6. *Scene 5 / Int. / Night / Medium Shot / Aldi melamun di kamar*



Gambar 7. *Scene 6 / Int. / Day / Medium Shot / Aldi ke ruang marketing*



Gambar 8. *Scene 7 / Ext. / Day / Long Shot / Aldi berjalan di depan kampus*

5. *Scriptwriting*

Scriptwriting merupakan tulisan naskah yang tersusun rapi berdasarkan dari urutan *dialog audio* untuk mencukupi jalannya alur cerita dari video.

Tabel 1. *Scriptwriting*

No	Visual	Audio
	Menampilkan logo Universitas Raharja	-
1	Menampilkan suasana pagi hari	<i>Judul. Suara burung-burung di pagi hari</i>
2	Menampilkan ibu masuk ke dalam kamar (<i>dialog Ibu dan Aldi</i>)	<i>Ibu : Enak ya, jam segini belum bangun. Lihat jam berapa ini? Mentang-mentang sudah tidak sekolah. Kerjanya cuma makan tidur terus. Aldi : Ya gimana bu? Gak ada kerjaan lain Ibu : Makannya cari kerjaan, atau lanjut kependidikanmu, Ibu masih sanggup ko biayain kamu dari hasil warung. Mending bangun sana, jagain warung, Ibu mau masak untuk makan nanti siang Aldi : Iya bu</i>
3	Menampilkan Aldi di warung dan ada seorang pembeli	<i>Nita : Aldi, mau belanja dong Aldi : Mau beli apa? Nita : Mau beli sabun mandi, pasta gigi, shampo sama sikat giginya Aldi : Tumben nih belanja nya banyak Nita : Iya nih, soalnya gue mau nge kos. Kampus gue jauh soalnya. Btw lu gak kuliah atau kerja di? Aldi : Belum ada kepikiran sih Nita : Oh, total jadi berapa nih? Aldi : 30rb aja Nita : Makasih yaa</i>
4	Menampilkan Reyhan yang mengajak Aldi main bersama	<i>*percakapan main game* Aldi : Bete banget tiap hari main game Aldi : O iya Rey, lu ada saran atau rekomendasi kampus tapi harganya terjangkau ga? Reyhan : Lu mau kampus yang kayak gimana? Terus mau jurusan apa? Aldi : Jurusan yang IT gitu ada ga sih? Reyhan : Kalau gua kasih saran nih, kampus gua juga ada jurusan IT terus konsentrasinya banyak kan, kebetulan gua jurusan IT konsentrasi broadcast. Kalau lu mau info nya lebih lanjut dateng aja dah ke kampus gue Aldi : Boleh tuh, gua mau coba</i>

		<i>Reyhan : Boleh, kabar-kabarin aja nanti kalau mau dateng ntar gua anterin</i>
		<i>*lanjut main game*</i>
5	Menampilkan suasana maghrib	-
6	Menampilkan Aldi melamun di kamar	<i>Kepikiran pembicaraan tadi siang dengan Reyhan</i>
7	Menampilkan Aldi datang ke kampus dan masuk ke ruangan marketing	<i>Backsound</i>
8	Menampilkan berdirinya Aldi di depan kampus	<i>Backsound</i>

6. *Rundown*

Rundown merupakan susunan isi dari alur jalannya cerita dari sebuah program yang terbatas durasi dan segmentas. Berikut *rundown* video film pendek dari ‘Berhasil Tanpa Orang Lain’.

Tabel 2. *Rundown*

<i>No</i>	<i>Date</i>	<i>Scene</i>	<i>Location Shoot</i>	<i>Day/night int/ext</i>	<i>Est. prod time</i>	<i>Description</i>	<i>Cast</i>
1.	21 Nov 2021	1	Kamar	<i>Day/Int</i>	25-30 detik	Aldi yang biasa bangun tidur siang akhirnya dimarahi oleh sang ibu. Ibu memarahi Aldi karena tidak ada kegiatan lain. Akhirnya ibu menyuruh Aldi menjaga warung milik ibu yang tepat di depan rumah.	Aldi, ibu
2	22 Nov 2021	5	Kamar	<i>Day/Int</i>	20 detik	Setelah diberitahu oleh Reyhan, Aldi langsung berpikir untuk mulai masuk kuliah dan berkhayal bisa berdiri di depan kampus yang dia pilih	Aldi
3	26 Nov 2021	6	Kampus/ Ruang Marketing	<i>Day/Int</i>	30 Detik	Aldi mendatangi Universitas Raharja dan mulai bertanya kepada Marketing untuk mendaftarkan dirinya.	Aldi, Marketing
4	23 Nov 2021	2	Warung Ibu	<i>Day/Ext</i>	20 Detik	Aldi bertanya kepada anita barang tersebut untuk apa? Lalu Anita menjawab pertanyaan dari Aldi	Aldi, Anita
5	24 Nov 2021	3	Warung Ibu	<i>Day/Ext</i>	30 Detik	Setelah Anita selesai berbelanja ternyata di warung tersebut ada Rayhan yang sedang bermain game. Lalu Aldi bertanya kepada Rayhan apa yang sedang ia	Aldi, Reyhan

						lakukan? Lalu Reyhan mengajak Aldi untuk bermain game juga. Tetapi Aldi menolaknya	
6	25 Nov 2021	4	Warung Ibu	Day/Ext	30 Detik	Keesokan hari nya Aldi dan Reyhan sedang bermain game lalu Reyhan bertanya kepada Aldi untuk melanjutkan pendidikannya dimana?, Aldi masih bingung untuk menjawab pertanyaan dari nya, lalu Reyhan memberi saran kepada Aldi untuk masuk ke kampus yang sama dengan Reyhan.	Aldi, Reyhan
7	27 Nov 2021	7	Halaman Kampus	Day/Ext	15 detik	Aldi selesai mendaftar, lalu berjalan ke depan kampus	Aldi

7. Crew Produksi

Dalam tahapan ini *crew* yang terlibat produksi video dibutuhkan pembagian tugas, di dalam penyusunan video film pendek ini terdapat beberapa kru seperti *sutradara*, asisten sutradara, kameramen, *audiomen*, *lighting*, *editor* dan *talent*. Berikut susunan kru dan talent yang terlibat:

Tabel 3. *Crew* Produksi

No	Jabatan	Nama
1	<i>Sutradara</i>	Ni'matul Khoififah
2	<i>Asisten Sutradara</i>	Novita Sari
3	<i>Kameramen</i>	Ilhamsyah Augy Nugroho
4	<i>Audiomen</i>	Fadia Sasabila Putri
5	<i>Lighting</i>	Akhmad Jalaludin Rifqi Hadhiyanto
6	<i>Editor</i>	Dimas Bagus Saputra
7	<i>Talent</i>	Zain Qutub Sayyid Alim M. Dimas Aji Kurnia Putra Fadia Sasabila Putri

8. *Time Schedule*

Time schedule dibuat untuk bisa menargetkan waktu atau selesainya pelaksanaan pembuatan video film pendek ini. Berikut jadwal produksi film pendek.

Tabel 4. *Time Schedule*

NO	KEGIATAN	MINGGU							JUMLAH HARI
		1	2	3	4	5	6	7	
PRA PRODUKSI									
1	Observasi	1							1 hari

2	Pengumpulan data	2							2 hari
3	Analisa data	2							2 hari
4	<i>Hunting plan</i>	2							2 hari
5	Pembuatan sinopsis		1						1 hari
6	Pembuatan <i>outline</i>		1						1 hari
7	Pembuatan skenario		1						1 hari
8	Pembuatan <i>storyboard</i>		1						1 hari
9	Pembuat dan Penyusunan <i>script breakdown</i>			3					3 hari
10	Penyusunan <i>rundown</i>			3					3 hari
11	<i>Reading and rehearsal talent</i>			1					1 hari
PRODUKSI									
12	Pengambilan gambar				7				7 hari
PASCA PRODUKSI									
13	Pemindahan data					1			1 hari
14	<i>Editing</i>						3		3 hari
15	<i>Finishing</i>							1	1 hari

9. Budget

Budget atau biasa yang di kenal sebagai anggaran kebutuhan pembuatan proyek video film pendek ini. Berikut ini anggaran yang diperlukan dalam proses pembuatan media:

Tabel 5. *Budget*

No.	Keterangan	Qty	Hari	Harga	Total	Ket
Pra Produksi						
1.	Observasi	-	1 hari	Rp.100.000	Rp. 100.000	-
2.	Pengumpulan data	-	2 hari	Rp. 10.000	Rp. 20.000	-
3.	Analisis Data	-	2 hari	Rp. 10.000	Rp. 20.000	-
4.	<i>Hunting plan</i>	-	2 hari	Rp 50.000	Rp 100.000	-
5.	Pembuatan sinopsis	-	1 hari	Rp. 5.000	Rp. 5.000	-
6.	Pembuatan <i>outline</i>	-	1 hari	Rp. 25.000	Rp. 25.000	-

7.	Pembuatan skenario	-	1 hari	Rp. 10.000	Rp. 10.000	-
8.	Pembuatan <i>storyboard</i>	-	1 hari	Rp. 10.000	Rp.10.000	-
9.	Pembuatan dan <i>penyusunan script breakdown</i>	-	3 hari	Rp. 50.000	Rp. 150.000	-
10.	Penyusunan <i>rundown</i>	-	3 hari	Rp. 20.000	Rp. 60.000	-
11.	<i>Reading dan Rehearsal Talent</i>	-	1 hari	Rp. 20.000	Rp. 20.000	-
Peralatan						
12.	Kamera DSLR canon 700D	3	7 hari	Rp. 200.000	Rp. 4.200.000	sewa
13.	<i>Lighting</i>	2	7 hari	Rp. 100.000	Rp. 1.400.000	sewa
14.	Tripod kamera DSLR	3	7 hari	Rp. 100.000	Rp. 2.100.000	Pribadi
15.	<i>Tripod Lighting</i>	2	7 hari	Rp. 50.000	Rp. 700.000	sewa
16.	Headset	2	7 hari	Rp. 50.000	Rp. 100.000	beli
17.	Properti		7 hari	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Pribadi
18.	<i>Wardrobe</i>		7 hari	Rp. 150.000	Rp. 150.000	beli
19.	<i>Make Up</i>		7 hari	Rp. 100.000	Rp. 100.000	pribadi
Honor						
20.	Honor Artis Utama	1	7 hari	Rp. 200.000	Rp. 1.400.000	-
21.	Honor artis pemeran pembantu	3	7 hari	Rp. 100.000	Rp. 2.100.000	-
Lain-lain						
22.	Transportasi motor	4	7 hari	Rp. 50.000	Rp. 350.000	pribadi
23.	Konsumsi	7	7 hari	Rp. 15.000	Rp. 735.000	beli
Total					Rp. 14.195.000	

10. Peralatan

Proses pembuatan film pendek berjudul “Berhasil Tanpa Orang Lain” ini menggunakan peralatan berikut : Kamera DSLR canon 700D, *Lighting*, Tripod

kamera , *Tripod Lighting*, dan *Headset* atau *Earphone*.

3.2. Production

Dalam tahap ini pemrosesan pengambilan gambar yang dimana telah bekerja sama antara sutradara, kru dan para pemain yang sudah di wujudkan dari sinopsis, *storyboard* dan juga *time schedule* yang sudah di rencanakan sebelumnya.



Gambar 9. Produksi

1. Perancangan *Multimedia*

Perencanaan ini menggabungkan beberapa elemen yang biasa nya terdiri dari foto atau video, tulisan dan suara. Bertujuan agar menghasilkan media *audio visual* yang efektif, informatif dan bisa menarik perhatian banyak orang.

2. Perancangan *Audio*

Dalam perancangan ini audio sangat di butuhkan, karena dengan ada nya audio atau suara sangat penting untuk bisa menyampaikan informasi yang akan di sampaikan secara interaktif. Untuk membuat informasi lebih informatif, film pendek ini di buat menggunakan peracapan langsung antara pemain dan tambahan *backsound* untuk menambahkan kesan lebih *fresh*.

3. Perancangan *Visual*

Hal ini sangata penting dalam sebuah video, visual memberikan kita sebuah pesan dari mimik wajah, karakter maupun perilaku. Perancangan ini juga merupakan sebuah strategi penting untuk bisa menyampaikan informasi kepada *audiens*.

4. Perancangan *Broadcasting*

Tahap *broadcasting* video film pendek ini menggunakan implementasi video yang di sebar luaskan melalui sosial media terutama *Instagram* dan akun *YouTube*, supaya pendengar atau masyarakat bisa mendapatkan informasi yang lebih efektif.

Program Visual

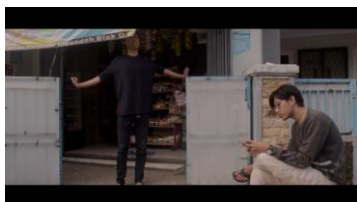
Berikut merupakan visual dari film pendek “Berhasil Tanpa Orang Lain” :



Gambar 10. *Scene 1 / Int. / Day / Medium shot / Ibu di kamar Aldi*



Gambar 11. *Scene 2 / Ext. / Day / Medium Shot / Ada yang beli di warung Aldi*

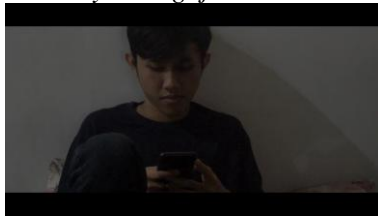


Gambar 12. *Scene 3 / Ext. / Day / Medium shot*



Gambar 13. *Scene 4 / Ext. / Day / Medium*

/Reyhan ngajakin mabar



Gambar 14. Scene 5 / Int. / Night / Full shot / Aldi melamun

Shot / Mulai mengobrol



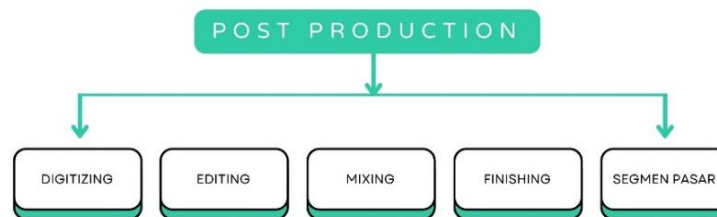
Gambar 15. Scene 6 / Int. / Day / Medium Shot / Aldi di ruang marketing



Gambar 16. Scene 7 / Ext. / Day / Long shot / Aldi berjalan di depan kampus

3.3. Post Production

Post production merupakan tahapan akhir dari seluruh penyusunan video dari awal di ambil sampai dengan tahap akhir pengerjaan di *post production* yang nantinya akan menggunakan *software* untuk tahap ke *production*.



Gambar 17. Post Production

1. Digitizing

Tahap *digitizing* merupakan proses pemindahan data dari *memori card* kamera yang telah di *shooting* lalu dipindahkan ke personal computer, agar bisa memilih gambar yang bagus dan sesuai *angle* yang terbaik yang nantinya akan digunakan.

2. Editing

Tahap ini merupakan tahap yang dimana semua file yang sudah di pindahkan ke dalam PC akan melakukan proses *editing*, dari mulai menggabungkan semua file video, *cut* sampai nantinya menjadi video seutuhnya. Pada tahap ini tim *editor* menggunakan *Software Adobe Premiere CC 2017* untuk mengedit video.

3. Mixing

Mixing merupakan tahap penyatuan antara file audio dan visual misalnya gambar, visual *effect*, dan *background* atau latar musik.

4. Finishing

Hal ini sangat penting untuk sang *editor* karena harus mengecek ulang supaya file video tidak ada yang pecah, blur atau rusak. Di tahap ini juga pastikan semua gambar, audio tersusun rapih seperti yang ada di *pra production*.

5. Segmen Pasar

Di tahapan ini agar audiens bisa menjangkau nya dibutuhkan target pasar. Dengan adanya pemanfaatan Film pendek ‘Berhasil Tanpa Orang Lain’ ini diharapkan menjadi daya tarik untuk bisa mendorong anak bangsa yang ingin melanjutkan mimpinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam film pendek ini menyampaikan pesan bahwa kita sebagai generasi muda harus mempunyai semangat yang tinggi agar apa yang di cita-citakan tercapai. Dan diharapkan dengan adanya Film ini juga mencapai target pasar, untuk bisa meningkatkan kualitas kampus yang di tuju.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Film Berhasil Tanpa Orang Lain adalah sebagai sarana meningkatkan daya tarik generasi muda selanjutnya untuk mendaftarkan diri ke Universitas Raharja, karena berceritakan tentang seorang anak yang mempunyai impian untuk masuk ke perguruan tinggi dengan usaha nya sendiri, ia pun belajar dengan giat tanpa menyerah. Strategi pemasaran yang digunakan yaitu hasil Film ini akan di sebar luaskan melalui sosial media seperti *YouTube*, *Facebook* dan *Instagram*.

5. SARAN

Dengan adanya Film ini disarankan untuk mahasiswa selanjutnya terus membuat media informasi dan promosi dengan rancangan yang lebih menarik, kreatif dan inovatif lagi agar bisa menarik perhatian dari kalangan mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Caniago and E. Hero, “Fenomena Mengunggah Film Pendek di Media Sosial pada Mahasiswa Komunikasi Universitas Islam Riau,” *J. Soc. Media Messag.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–35, 2022.
- [2] P. Siregar, J. Sirait, V. R. Saragih, M. A. Tambunan, and M. R. S. Gusar, “Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa,” *JBSI J. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 02, pp. 193–200, 2022.
- [3] K. Syafuddin, “Penggunaan Media Audio Visual (Slide, Film) Dan Media Rakyat Sebagai Alat Bantu Penyuluhan,” *Sanskara Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 01, pp. 1–9, 2023.
- [4] E. D. Cahyani, E. Winarsih, and S. Andayani, “Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan di SMP Negeri 4 Madiun,” *Sintaksis Publ. Para ahli Bhs. dan Sastra Ingg.*, vol. 2, no. 4, pp. 112–121, 2024.
- [5] E. D. A. TIA, J. A. Choir, N. Nasrulloh, and H. Busri, “Pengembangan Media Infografis untuk Pembelajaran Teks Cerita Pendek,” *Fon J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 19, no. 2, pp. 253–260, 2023.
- [6] S. B. Goyal, E. P. Harahap, and N. A. Santoso, “Analysis of financial technology implementation on the quality of banking services in indonesia: Swot analysis,” *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 4, no. 1, pp. 77–82, 2022.
- [7] M. Marimbun and M. Sahbani, “Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Film dalam Menurunkan Intensitas Penggunaan Gadget,” *JAMBURA Guid. Couns. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 69–79, 2023.
- [8] R. D. Mauliawan, R. Karnita, and A. Januarsa, “Perancangan Film Pendek Interaktif Mengenai Toxic Positivity Bagi Remaja,” *FAD*, p. 15, 2022.
- [9] S. H. Nugraini, “Perancangan Film Pendek ‘Simbah’ sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Audio Visual,” *ANDHARUPA J. Desain Komun. Vis. Multimed.*, vol. 7, no. 2, pp. 401–410, 2021.
- [10] M. P. A. Baqi, A. Hayat, and F. R. Akbar, “Video Animasi Sebagai Media Penunjang Informasi Tentang Metode Pembelajaran Pada Universitas Raharja.”

- [11] D. I. Desrianti, A. N. Robby, and R. E. M. Simamora, “Media Informasi Dan Promosi Berbasis Animasi Motion Graphic Pada PT. ElektriKa Persada Solusindo.”
- [12] P. A. Sunarya¹, F. A. Febriani, and F. B. Wardana, “Video Promosi Saung Makan Jagarawa Kota Tangerang.”
- [13] D. Desrianti and K. Herdiana, “Pemanfaatan Film Sebagai Peningkatan Media Promosi Pada Tempat Wisata,” *Mavib J. J. Multimed. Audio Vis. Broadcast.*, vol. 2, no. 2, pp. 143–155, 2020.
- [14] Y. A. F. Nugraha and M. A. Ardi, “PEMAKNAAN RASISME DALAM FILM (Analisis Semiotika Film Pendek My Flag–Merah Putih Vs Radikalisme),” *ORASI J. Dakwah dan Komun.*, vol. 13, no. 1, pp. 121–133, 2022.
- [15] H. Jerry, “Fungsi Karakter untuk Menyampaikan Pesan Pendidikan dalam Naratif Film Jagat Raya (2020),” *IMAJI*, vol. 13, no. 1, pp. 1–9, 2022.